

ABSTRAK

Nama : Reza Muhammad Rizki
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Pengkajian Resep Secara Administratif, Farmasetik, dan Klinis di Apotek Kimia Farma Setia Budi Pamulang Tahun 2022

Pengkajian resep berdasarkan standar yang terdapat pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 yang meliputi kajian administratif, kesesuaian farmasetik, dan pertimbangan secara klinis merupakan tahap penting dalam skrining resep karena hal tersebut dapat mengurangi dan mencegah terjadinya *medication error*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kelengkapan resep secara administratif, farmasetik, dan klinis di Apotek Kimia Farma Setia Budi Pamulang selama tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif dan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *purposive* sampel. Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah Resep yang diteliti sebanyak 340 resep. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kelengkapan resep yang dikaji secara administratif yaitu : nama pasien 95,88%, umur pasien 64,71%, berat badan pasien 3,53%, jenis kelamin pasien 41,18%, nama dokter 69,71%, nomor SIP dokter 45,29%, paraf dokter 47,94%, tanggal penulisan resep 72,35%, alamat tempat praktik dokter 95,59%, dan nomor telepon tempat praktik dokter 88,53%, hasil kelengkapan resep yang dikaji secara farmasetik yaitu : pencantuman bentuk sediaan 97,94%, kekuatan sediaan 92,06%, stabilitas obat 99,71%, dan ketercampuran obat sebesar 100%, kesesuaian secara klinis yaitu : Kesesuaian dosis obat 99,54%, yang tidak terindikasi adanya duplikasi sebesar 98,24%, resep yang tidak terdapat polifarmasi sebesar 97,65%, dan resep yang tidak berpotensi menimbulkan interaksi obat sebesar 89,71%. Dapat disimpulkan bahwa resep yang diterima oleh Apotek Kimia Farma Setia Budi Pamulang selama periode tahun 2022 masih ditemukan adanya ketidaklengkapan baik kelengkapan administratif, persyaratan farmasetik, dan kesesuaian klinis

sebagaimana yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No.73 tahun 2016.

Kata Kunci : Pengkajian Resep, Kajian Administratif, Kesesuaian Farmasetik, Pertimbangan Klinis.

ABSTRACT

Name : Reza Muhammad Rizki
Study Program : Pharmacy
Tittle : *Administrative, Pharmaceutical, and Clinical Recipe Review at Kimia Farma Setia Budi Pamulang Pharmacy for the 2022 Period*

Reviewing prescriptions based on standards contained in Regulation of the Minister of Health Number 73 of 2016 which includes administrative reviews, pharmaceutical suitability, and clinical considerations is an important stage in prescription screening because it can reduce and prevent medication errors. This study aims to determine the percentage of administrative, pharmaceutical, and clinical prescription completeness at Kimia Farma Setia Budi Pamulang Pharmacy during the 2022 period. The method used in this study is a non-experimental descriptive method with retrospective data collection and a sampling technique using a purposive sample technique. . The sample size was determined based on the Slovin formula with a total of 340 recipes studied. The results obtained showed that the completeness of the prescription was administratively reviewed, namely: patient name 95.88%, patient age 64.71%, patient weight 3.53%, patient gender 41.18%, doctor's name 69.71%, doctor's SIP number 45.29%, doctor's initials 47.94%, prescription date 72.35%, doctor's practice address 95.59%, and doctor's office telephone number 88.53%, prescription completeness results reviewed pharmaceutically namely: the inclusion of dosage forms 97.94%, dosage strength 92.06%, drug stability 99.71%, and drug mixability 100%, clinical suitability, namely: drug dosage conformity 99.54%, which does not indicate duplication of 98.24%, prescriptions without polypharmacy 97.65%, and prescriptions that do not have the potential to cause drug interactions 89.71%. It can be concluded that the prescriptions received by Kimia Farma Setia Budi Pamulang Pharmacy during the 2022 period were still found to have incompleteness in terms of administrative completeness, pharmaceutical requirements, and clinical suitability as determined by Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.73 of 2016.

Keyword : Prescription Review, Administrative Study, Pharmaceutical Conformity, Clinical Consideration.